

**Upaya Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan
Penghasilan Masyarakat Putat Jaya
(Studi Kasus Rumah Batik Putat Jaya Kota Surabaya)**

Novriyanti Pratiwi

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: novriyantipratiwi123@gmail.com*

Bagoes Soenarjanto

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: bagoessoenarjanto@untag-sby.ac.id*

Djoko Widodo

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Surel: jokowid@untag-sby.ac.id*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau biasa disebut UMKM merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh individu atau sebuah organisasi yang dapat meningkatkan kreativitas, inovasi dan produk yang dapat diperjual belikan dan mendapatkan penghasilan. Adanya UMKM ini tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan menjadi penggerak ekonomi dalam keadaan krisis ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji strategi pengembangan UMKM dalam meningkatkan penghasilan rumah tangga dan upaya Dinas Koperasi melakukan Untuk mengetahui peran apa saja yang telah dilakukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam meningkatkan penghasilan rumah tangga. Teknk analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknis analisis SWOT, dimana teknik analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan serta peluang dan ancaman dari usaha yang dilakukan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 1. Adanya Kebijakan dari Dinas Koperasi dan Umkm dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas para pelaku Umkm batik yang berpengaruh penting dalam sebuah usaha. 2. Adanya perlindungan Dinas Koperasi dan Umkm untuk melindungi brand batik khas Kota Surabaya 3. Melakukan promosi melalui media social dapat membantu pemasukan pemesanan batik dan dapt menambah penghasilan para pegawai. 4. Menambah Sumber Daya Manusia meningkatkan penghasilan setiap hari dalam umkm.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen Pelayanan, Penghasilan Rumah Tangga.

Pendahuluan

Secara umum permasalahan dalam kehidupan adalah tentang ekonomi dan yang telah diketahui bahwa jumlah penduduk semakin bertambah dan tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya disebabkan oleh kurangnya tersedia lapangan pekerjaan, minimnya sumber daya manusia (SDM) yang potensial sehingga yang terserap dalam dunia kerja sedikit, dan memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup, kurangnya motivasi, inovasi, kreatifitas dan akses dunia luar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha atau yang bisa disebut dengan kewirausahaan. Kewirausahaan menurut Prawirokusumo adalah mereka yang melakukan upaya – upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Lembaga yang menaungi UMKM ini adalah Pemerintah Kota Surabaya, Dinas Koperasi dan UMKM, yang ada di Surabaya. Surabaya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dengan terbangunnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini maka para pelaku usaha melakukan strategi untuk mengembangkan usaha yang telah didirikan. Strategi menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Jika strategi ini berhasil maka UMKM akan mengalami perkembangan yang cukup dan dapat menghasilkan sebuah keuntungan guna biaya kehidupan setiap harinya. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang ada di Kota Surabaya yang lokasinya berada di daerah Putat Jaya yang terkenal dengan lokasinya yaitu Dolly dan Jarak. “Rumah Batik” Rumah batik ini sendiri memiliki simbol pada batik-batik yang telah di buat memiliki arti dan makna tersendiri dan contoh motif batik ini yaitu motif Daun Jarak, Kupu-Kupu. Dari ulasan diatas, maka dilakukan penelitian terhadap upaya Dinas Koperasi dan Umkm Dalam Meningkatkan penghasilan Rumah Tangga.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, agar dalam proses pencarian fakta dapat dilakukan pengkajian secara objektif. Penelitian ini menggunakan model pengumpulan data, studi kasus dan wawancara terpusat. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya – upaya penting, seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur – prosedur, mengumpulkan data yang spesifik berupa gambar foto, menganalisis secara data secara induktif mulai dari tema – tema umum dan mentafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel (Creswell, 2010) pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini karena peneliti ingin melakukan kajian secara mendalam berupa fenomena sosial di masyarakat yang sifatnya kompleks, dinamis, dan tidak dapat diukur hanya menggunakan angka semata.

Fokus tersebut dilakukan peneliti pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Surabaya yang kemudian di kroscek hasil akhirnya pada lokasi Rumah Batik Putat Jaya. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Creswell (2010), merupakan analisis penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus – kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan

peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data berdasarkan langkah dalam menganalisis data menurut Rangkuti (2014) analisis tentang SWOT yaitu : *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Hasil Dan Pembahasan

Dari penelitian yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian menemukan hasil dari peneliti. Hasil ini menjawab focus dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Hal pertama yang ditemukan dalam penelitian ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk menyediakan Bahan Baku yang berkualitas dalam pembuatan produk, menyediakan kualitas Sumber Daya Manusia yang memadai sistem pengelolaan usaha yang modern, mengadakan usaha untuk memperkenalkan produk ke pasar dan mewujudkan pengembangan usaha koperasi. Sasaran dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada pelaku UMKM;
2. Tersedianya informasi tentang peluang usaha koperasi;
3. Mempertemukan pelaku usaha dengan penyedia bahan baku

Matriks SWOT Gambar 1

	EFI	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
EFE		1. Mendapatkan perlindungan dari Dinas Koperasi dan Umkm 2. Mampu memperdayakan masyarakat sekitar 3. Lokasi cocok untuk dijadikan wisata dan pusat oleh – oleh dengan konsep jalan kaki karena berupa gang dan kampung	1. Berada di tempat bekas lokalisasi, butuh penyesuaian kepada masyarakat. 2. Kurang pahamnya masyarakat dengan adanya Umkm di daerah Putat Jaya. 3. Kurangnya Sumber Daya Manusia dan Modal di Rumah Batik Putat jaya

<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjual batik dengan ciri khas di Surabaya tidaklah banyak. 2. Mengahlikan profesi pekerjaan sebelumnya di masyarakat 3. Memperkenalkan produk lokal pada masyarakat luar dan meningkatkan kesadaran generasi muda untuk lebih mencintai produk local 	<p>Strategi (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perlindungan Dinas Koperasi dan Umkm untuk melindungi brand batik khas Kota Surabaya. 2. A danya kegiatan perberdayaan masyarakat untuk mengahlikan dari profesi sebelumnya. 3. lokasi yang cocok untuk pusat oleh –oleh dapat menarik perhatian pada wisatawan. 	<p>Strategi (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi terhadap masyarakat semua kalangan agar lebih mengetahui bahwa lokasi Dolly berubah menjadi Umkm yang bermanfaat . 2. Adanya informasi tentang Rumah Batik salah satu faktor pengunjang keberhasilan Rumah batik 3.Faktor Sumber Daya Manusia dan Modal dapat memperlambat pengembangan
<p><i>THREATS (T)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Butuh inovasi, karena penjual batik sangatlah banyak 2. Butuh sosialisasi berupa ajakan kepada masyarakat yang eks pekerja sosial supaya minat menjalankan profesi baru 3. Tidak ada lahan parker 	<p>Strategi (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dari Dinas Koperasi dan Umkm meningkatkan inovasi dan kreatifitas para pelaku Umkm batik 2. Partisipasi para pekerja terhadap sosialisasi dapat meningkatkan penghasilan setiap hari dalam umkm 	<p>Strategi (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi yang bekas lokalisasi menimbulkan SDM kurang kreatif dalam merancang batik 2. Tidak semua orang tahu di Putat Jaya ada Umkm Batik maka mengurangi pengashilan para pegawai 3. Kurangnya modal maka pengembangan Umkm ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Sumber : Olahan Penulis 2020

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi menjelaskan bahwa strategi yang diambil oleh Dinas Koperasi dalam meningkatkan penghasilan Rumah Tangga di wilayah Putat Jaya VIII B adalah dengan melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, meningkatkan inovasi penjualan produk berbasis online, menjual produk di pusat Umkm Gedung Siola, melakukan pelatihan gratis membuat batik kepada masyarakat sekitar sehingga jumlah pelaku usaha UMKM meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Rumah Batik Putat Jaya , Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya tentang Upaya Dinas Koperasi dan Umkm Dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Putat Jaya 1. Progam dari Dinas Koperasi dan Umkm yang melakukan sosialisasi dapat terlaksana dengan baik, yang telah terbukti menimbulkan minat yang tinggi, keeriusan dan komitmen setelah mengikuti sosialisasi. 2. Dengan disediakan Rumah Batik ini masyarakat lebih focus mencari pengasilan tambahan sendiri tanpa harus bekrja kepada orang lain 3. Dana dari pemerintah terkadang telat cair sehingga untuk kebutuhan pelatihan sementara ditanggung oleh peserta pelatihan yang mengakibatkan kurangnya peminat dalam belajar membuat batik. 4. Sikap yang dimiliki petugas dalam menyambut dan memberkan pelatihan kepada masyarakat dan pengunjung dinilai cukupbaik 5. Dengan adanya usaha umkm ini masyarakat dapat menambah penghasilan setiap bulannya.

Referensi

- Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Freddy Rangkuti. 2006. *Analisis Swot Kasus Membedah Bisnis*. Jakarta: PT. Buku Pustaka Utama
<http://dispendukcapil.surabaya.go.id/berita/483-jumlah-penduduk-kota-surabaya> diakses 17 Agustus 2019
- <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/mengunjungi-rumah-batik-dolly-di-surabaya-wajah-baru-eks-lokalisasi-1sZng00YOe3> diakses 4 Januari 2020
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3368063/ini-perjalanan-lahirnya-ikon-baru-dari-eks-lokalisa> si-dolly-dan-jarak diakses 10 Desember 2016
- Hunger, D., & Wheelen, T. L. (2003). *Manajemen Strategi*. Andi: Jakarta
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Penelitian oleh Muh. Deni Johansyah Tahun (2013) Alumni Universitas Padjajaran dengan Judul Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Industry Sepatu Cibaduyut di Kota Bandung, Penelitian oleh Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati Tahun (2010) Alumni Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang dengan Judul Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang.

Penelitian oleh Dian Kharisma Putri, Ilmu Administrasi Universitas Lampung, dengan Judul Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Usaha, Mikro, Kecil, Menengah).

Penelitian oleh Dimas Hendika Wibowo , Zainul Arifin dan Sunarti Tahun (2015) Alumni Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan Judul Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo).

Penelitian oleh I Dewa Made Hari Shandi dan Lisa Yusita Tahun (2016) Alumini Fakultas Ilmu Ekonomi Manajemen Politeknik Sakti Surabaya dengan Judul Strategi Ukm Pengrajin Batik Tulis Dalam Memasarkan Batik Tulis Sidoarjo (Studi Kasus pada Ukm Pengerajin Batik Tulis, Di Desa Jetis Kecamatan Sidoarjo).

Penelitian oleh Nila Kurnia Wati, Choirul Saleh dan Abdul Wachid Tahun (2014) Alumini Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang dengan Judul Strategi Pengembangan industry Apel Berbasis Ekonomi Lokal (studi pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu).

Penelitian oleh Wahyu Sasongko Tahun (2016) Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi, Negara Universitas Airlangga dengan Judul Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang Dalam Meningkatkan DayaSaing UMKM Untuk Menghadapi ASEAN Economic Community 2016.

Peraturan Walikota Surabaya No 21 Tahun 2009 Tentang Teknis Perkuatan Permodalan Koperasi, Usaha Mikro Dan Usaha Dengan Menyediakan Dana bergulir Pengembangan Usaha Kopeasi, Usaha Mikro Dan Usaha Kecil Di Kota Surabaya.

Raco,J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta.

Sunuharjo. (2009). *Pengertian Tentang Penghasilan/Pendapatan*. Jakarta

Syafiie, Inu Kencana. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik: Teori dan Prose*. Jakarta: PT. Buku Kita